

ADA MANFAAT EKONOMI, JAGA KELESTARIAN WILAYAH

Padat Karya Bakal Sasar Kebersihan Sungai

YOGYA (KR) - Program padat karya yang sudah menjadi agenda rutin tahunan sasarnya bakal diperluas. Tidak semata melakukan penataan fisik di wilayah melainkan hingga menyasar aksi kebersihan sungai.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan dalam rapat kerja bersama lintas organisasi perangkat daerah (OPD) di internal Pemkot Yogya sudah disepakati sejumlah re-focusing kegiatan hasil efisiensi anggaran daerah. "Arahan saya lebih ke padat karya. Supaya anggaran yang ada, bisa dinikmati masyarakat banyak dan kita bisa menciptakan lingkungan yang bersih," ungkapnya, Selasa (22/4).

Sesuai kewenangannya, kegiatan padat karya diampu oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans). Padat karya perdana sudah dimulai dengan pembangunan talud di wilayah Sidikan Pandeyan Umbulharjo yang melibatkan 48 warga setempat. Pada kegiatan itu bagi pekerja mendapatkan upah Rp 106.250 per hari, tukang Rp 111.000 per hari,

dan ketua kelompok Rp 121.000 per hari.

Meski menjadi kewenangan Dinsosnakertrans namun dalam perencanaannya melibatkan OPD lain seperti Dinas Lingkungan Hidup (DLH) maupun Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP). Apalagi sasaran padat karya tahun ini akan diperluas hingga sektor kebersihan wilayah. Salah satunya aksi kebersihan sungai guna menjaga kelestarian wilayah di samping memiliki manfaat ekonomi. "Kegiatan ini sekaligus pemberdayaan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Rencana padat karya kebersihan itu salah satunya akan menyasar sungai," imbuh Hasto.

Hasto menyebut, kebersihan sungai menjadi salah satu sasaran karena menjadi potensi pembuangan

sampah liar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Padahal Kota Yogya saat ini sudah mulai mengelola sampah secara real time yang diproduksi hari itu. Terutama setelah tumpukan sampah di seluruh depo dan TPS berhasil dikosongkan serta beroperasinya penggerobak yang memungut sampah dari rumah tangga.

Oleh karena itu pada tahap berikutnya Pemkot Yogya akan melakukan kegiatan yang sifatnya mengubah perilaku masyarakat dengan mengurangi sampah yang dibawa ke depo. "Kita akan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi agar mahasiswa secara berkelanjutan dengan tema kebersihan lingkungan, sampah dan kesehatan lingkungan. Harapan kami terjadi perubahan perilaku dan jumlah sampah menurun karena banyak dipilah," terangnya.

Sementara itu Sekda Kota Yogya Aman Yuridijaya menyebut Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkot sudah melakukan

konsolidasi terkait pergeseran anggaran sesuai arahan wali kota. Salah satunya terkait padat karya kebersihan berbasis kewilayahan yang dikoordinasikan dengan Dinsosnakertrans Kota Yogya. "Kita akan mengkonstruksikan padat karya berbasis kewilayahan yang akan dimanfaatkan untuk kebersihan menyangkut trotoar dan sungai sesuai perintah wali kota," katanya.

Terpisah Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Yogya Erna Nur Setyaningsih, menyampaikan pihaknya sudah melakukan penyiapan dari sisi anggaran terkait padat karya kebersihan. Terdapat 14 titik lokasi yang dialokasikan Rp 50 juta di tiap titik. Dengan begitu total anggaran daerah yang telah disiapkan mencapai Rp 700 juta. "Saat ini dalam tahap perencanaan dan persiapan. Kami koordinasi dengan DPUPKP yang menentukan lokasi dan output pekerjaan padat karya kebersihan," tandasnya. **(Dhi)-f**

SMAN 9 Yogya Gelar Ninetro ke-4 Kalinya



KR-Abrar

Panitia pelaksana 'ninetro' SMAN 9 Yogya bersama Yoeke Indra saat silaturahmi di KR, Selasa (22/4).

YOGYA (KR) - Sebanyak 360 peserta menyatakan kesiapannya untuk mengikuti tryout atau yang biasa disebut Ninetro antarSMP se DIY dan sekitarnya. Kegiatan tersebut diselenggarakan siswa kelas IX SMAN 9 Yogya kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Ganesha Operation (GO) Yogyakarta.

"Tryout bagi siswa kelas 9 SMP yang lulus pada tahun ajaran 2024-2025 tersebut, merupakan persiapan mereka guna ambil bagian dalam kegiatan Assesment Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) guna melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan SMA atau SLTA lainnya," ujar Muhammad Rafi Hidayat (ketua panitia pelaksana) dalam kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Keadaulatan Rakyat (KR) yang diterima Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis), di ruang Direksi KR, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Selasa (22/4). Saat audiensi, Rafi didampingi Resi Prabawa H (Sie Acara) dan Ezra Esboril A (Ketua Publikasi).

Lebih lanjut dikatakan, selain diikuti siswa kelas 9 SMP se DIY, juga ada peserta dari luar DIY yaitu dari Madiun. Jumlah peserta yang mengikuti agenda 'Ninetro' kali ini sudah memenuhi target. "Tryout yang dihelat Sabtu (26/4) mendatang, akan menempati 18 ruang kelas, masing-masing kelas akan diisi 20 peserta. Selain itu, panitia penyelenggara juga akan menggunakan halaman sekolah yang terletak di Jalan Sagan 1 Terban, Yogyakarta," katanya.

Menurut Rafi, materi mata pelajaran yang akan diujikan berjumlah 4 Mapel yang terdiri Bahasa Inggris, IPA, Matematika, dan Bahasa Indonesia. "Selain acara inti 'Ninetro', panitia juga akan menghibur peserta dengan acara ekstrakurikuler dengan saji-sajian acara yang menyenangkan dan penuh makna seperti tari tradisional, paduan suara, karawitan dan band sekolah," sambung Rafi.

Pada bagian lain dijelaskan, agar kegiatan tryout lebih meningkat kualitasnya, panitia penyelenggara juga akan menghadirkan 'Guesstar' atau bintang tamu Liyana Natania yang dikenal sebagai content creator. **(Rar)-f**

SOAL MIRAS BERMEREK KALIURANG

Pemda DIY Tekankan Pentingnya Pengawasan

YOGYA (KR) - Peredaran produk minuman beralkohol yang mencantumkan nama-nama wilayah ikonik di Yogyakarta, seperti 'Kaliurang' mendapat penolakan dari sejumlah kalangan, termasuk Pemda DIY. Bahkan sejak awal, Pemda DIY telah bersikap tegas terkait peredaran minuman keras (miras) dengan kadar alkohol tertentu.

Untuk itu pihaknya menekankan pentingnya pengawasan terhadap peredaran miras, terutama yang dijual melalui platform daring. Bahkan sebagai bentuk komitmen, pihaknya telah menyampaikan hal itu hingga ke Kementerian Komunikasi dan Informatika Digital (Komdigi) untuk ditindaklanjuti lebih lanjut. "Sejak awal kami sepakat

bahwa peredaran minuman keras dengan kadar alkohol tertentu secara terbuka dilarang, kecuali yang memang sudah memiliki izin resmi. Apalagi kalau produk itu sudah bermerek dan memiliki kadar alkohol yang tinggi, tentu kami sangat keberatan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Benny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (22/4).

Terkait reaksi masyarakat di Kaliurang yang menolak penggunaan nama daerah mereka, Benny mengungkapkan, pihaknya bisa memahami adanya sikap tersebut. Pasalnya penggunaan nama lokal dalam konteks Miras tersebut bisa memicu keresahan di kalangan masyarakat. Jadi apabila produk tersebut benar diproduksi di wilayah terkait, maka wajar jika masyarakat menolak. "Saya kira wajar jika masyarakat lokal pasti menolak. Begitu pula dengan pemerintah daerah juga sepatutnya untuk membatasi.

Karena itu menyangkut nama daerah, perasaan masyarakat, dan bahkan bisa berdampak ke citra investasi di daerah. Jadi perlu ditelusuri betul proses produksinya, benar atau tidak, termasuk aspek izinnya," terangnya.

Terkait adanya informasi dari pusat bahwa produk miras berlabel 'Kaliurang' akan ditarik dari pasaran, Sekda DIY menyambut baik. Meski begitu pihaknya menekankan perlunya memastikan tindakan itu benar-benar diambil, bukan hanya sekadar wacana. **(Ria)-f**

Irigasi Berperan Penting Dukong Program MBG



KR-Devid Pemana

Dr Tania Edna Bhakty saat menyampaikan paparan.

YOGYA (KR) - Irigasi berperan penting dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Hal ini lantaran program MBG di sekolah membutuhkan pangan segar setiap hari, sayuran, buah, sumber protein. Jika pasokan terganggu karena panen sayur tidak stabil, maka kualitas gizi anak sekolah juga terganggu.

"Pasokan ini idealnya bersumber dari petani lokal agar segar, murah, dan menyejahterakan desa. Tanpa irigasi yang terjamin, pasokan ke sekolah tidak akan bisa konsisten," kata Dosen Magister Teknik Sipil Universitas Janabadra, Dr Tania Edna

Bhakty ST MT saat menjadi narasumber dalam Sidang ke-1 Komisi Irigasi DIY Tahun Anggaran 2025 di Ruang Rapat B Dinas PUPESDM DIY, Jalan Bumijo No 5 Yogyakarta, Selasa (22/4). Tema yang diangkat 'Pengelolaan Air Irigasi untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis'.

Sidang tersebut dihadiri sejumlah pihak antara lain, Anggota Komisi Irigasi DIY, Sekretariat Komisi Irigasi DIY, OPD/dinas terkait, Polda DIY, Pangkalan TNI Angkatan Udara Adisutjipto, dan TNI Angkatan Darat Korem 072 Pamungkas. Sebelum pemaparan materi oleh narasumber, disampaikan evaluasi dan ren-

cana kegiatan Komisi Irigasi DIY tahun 2025.

Dalam materinya, Tania mengulas secara komprehensif soal tantangan global dan nasional, urgensi irigasi dalam ketahanan pangan, keterkaitan dengan program makan bergizi gratis, strategi pengelolaan irigasi serta rekomendasi konkret.

Menurut Tania, irigasi bukan sekadar infrastruktur, tetapi jantung ketahanan pangan nasional, sehingga diperlukan pengelolaan air berbasis data, presisi dan adaptif terhadap iklim. Di sisi lain, petani menjadi ujung tombak kemandirian pangan sehingga perlu diperkuat melalui akses air yang adil, pelatihan dan regenerasi.

Sementara itu, Komisi Irigasi menjadi jembatan antara kebijakan, teknis dan kebutuhan lapangan. Selain itu, Komisi Irigasi mendorong sinergi lintas sektor, dinas, P3A, sekolah, UMKM, Bappeda, dan kelompok tani. "Komisi Irigasi menjadi platform advokasi dan dialog terbuka untuk inovasi lokal," ujarnya. **(Dev)-f**

'Jenaka KR Reborn' Akan Dimunculkan

MASIH ingat 'Jenaka KR'? grup lawak tradisional yang berkontribusi dalam perkembangan seni dagelan di Yogyakarta pada era 1960-1970-an, dengan anggota yang juga aktif dalam berbagai grup seni lainnya. Grup ini menjadi bagian penting dalam sejarah seni lawak tradisional Jawa yang menggabungkan humor, kritik dengan budaya lokal.

Jenaka KR merupakan grup lawak yang pernah dibintangi oleh sejumlah seniman dan jurnalis koran Keadaulatan Rakyat, seperti Suwaryun, Marsidah, Ngabdul. Ada juga Handung, Parmadi. Ngabdul sendiri adalah pelawak dan seniman yang juga aktif dalam beberapa grup lain seperti Gudeg Jogja dan Dagelan Mataram Basiyo. Dalam penampilan rutin di TVRI Yogya, grup ini mengundang tokoh-tokoh jurnalis dan tokoh kondang lainnya. Dan penampilan mereka dengan ide-ide segar selalu ditunggu.

Namun seiring waktu, grup ini tenggelam. Apalagi setelah para tokohnya wafat atau pensiun. Kini



KR-Istimewa

Marsidah (kiri) bersama Joned, Dewo PLO dan Setiawan siap ikut 'Jenaka KR Reborn', hadir dalam syawalan seniman dan budayawan.

para seniman Yogya mencoba mengangkat kembali grup legendaris ini menjadi 'Jenaka KR Reborn'.

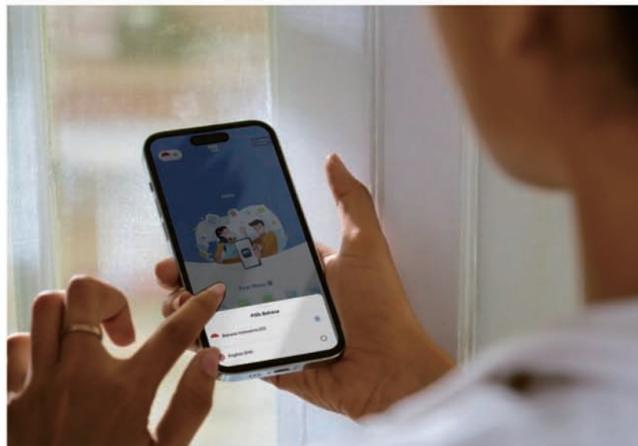
Dalam syawalan seniman budayawan di Galeri Sapto Hudoyo, Senin (21/4), sejumlah mantan pemain hadir seperti Marsidah, Yati Pesek dan Joned. Nantinya akan ditambah komedian Yogya seperti Dewo PLO dan Setiawan Tiada Tara, yang sekarang menggalkakan sebagai motivator tapi humor.

GBPH Prabukusumo sangat mendukung gebrakan 'Jenaka KR Reborn'. "Saya setuju banget," katanya.

Bahkan langsung menyumbang Rp 10 juta jika nanti pentas perdana. Tokoh-tokoh lain yang hadir, seperti Hj Ida Idham Samawi, Ny Yani Sapto Hudoyo dan sejumlah budayawan lainnya sangat mendukung.

"Ciri utamanya, Jenaka KR itu harus ada unsur kritik tetapi halus dan membangun," kata Marsidah tokoh ketoprak, yang waktu itu menjadi ASN di Departemen Penerangan DIY. Menurut Marsidah, meski terlihat melawak namun konsepnya sangat matang. Ada skenario yang dibuat cermat. **(Ioc)-f**

SEMAKIN RAMAH PENGGUNA Super App BRImo Kini Tersedia dalam Dua Bahasa



Semakin Ramah Pengguna, Super App BRImo Kini Tersedia dalam Dua Bahasa

JAKARTA (KR) - Sebagai wujud komitmen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI dalam memberikan layanan terbaik dan menjangkau lebih banyak segmen nasabah, kini super apps BRImo hadir dalam versi bilingual, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Fitur bilingual ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi digital, khususnya bagi nasabah yang lebih familiar dengan Bahasa Inggris maupun nasabah Warga Negara Asing (WNA).

Terkait dengan hal tersebut Corporate Secretary BRI Agustya Hendy Bernadi mengatakan bahwa transformasi digital di BRI tidak hanya berfokus pada pengembangan fitur, namun juga pada aspek kemudahan dan inklusivitas. Dengan hadirnya layanan bilingual ini, BRI berharap BRImo dapat menjadi aplikasi digital

banking yang makin adaptif terhadap kebutuhan nasabah dari berbagai latar belakang. "Hadirnya BRImo dalam dua pilihan bahasa, kami ingin memastikan bahwa setiap nasabah dapat menggunakan layanan BRImo dengan lebih mudah dan nyaman," ujar Hendy.

Adapun, untuk mengganti bahasa di BRImo, pengguna cukup memilih ikon bahasa yang tersedia di halaman awal (welcome page) atau layar login aplikasi. Selain itu, pengaturan bahasa juga dapat diakses melalui menu "Pengaturan Akun" di dalam aplikasi.

Dengan lebih dari 100 fitur, super apps BRImo menjadi solusi untuk berbagai kebutuhan nasabah, mulai dari transaksi perbankan dasar, pembayaran tagihan, investasi, hingga layanan keuangan lainnya dalam satu aplikasi. BRImo juga mendukung

transaksi lintas batas, memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai jenis transaksi secara praktis dan efisien.

Sebagaimana diketahui, sejalan dengan transformasi digital yang dijalankan, BRImo pun mencatat pertumbuhan yang signifikan. Tercatat, pada Triwulan I/2025, jumlah pengguna BRImo telah mencapai 40,28 juta, meningkat 20,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi nilai transaksi, BRImo mencatatkan volume transaksi sebesar Rp1.599 triliun atau meningkat 27,79% yoy.

Selain mencatatkan pertumbuhan signifikan dalam jumlah pengguna dan transaksi, BRImo juga mendapatkan pengakuan luas sebagai super apps terbaik di Indonesia, yang tercermin dari raihannya rating 4,7 baik di Google Play Store maupun App Store.

"Ke depan, BRI berkomitmen untuk terus mengembangkan BRImo dengan menghadirkan fitur-fitur baru guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan, sehingga dapat memberikan layanan perbankan digital terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia," ungkap Hendy.

Adapun beberapa menu utama di BRImo yang kini sudah tersedia dalam versi bilingual antara lain:

- Login
- Homepage
- Pengaturan Akun
- Mutasi
- Aktivitas
- BRIZZI
- BRIVA
- Transfer (kecuali Transfer RTGS)
- Top Up E-Wallet
- Pulsa & Data
- Setor/Tarik Tunai
- Info Limit



KR - Istimewa

Super Apps BRImo tersedia dalam dua bahasa.



KR - Istimewa

Super Apps BRImo.